

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif (Setiadi, 2013). Dengan pendekatan Cross Sectional yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variable independent dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2017). Pada penelitian ini, peneliti tidak memberikan intervensi tetapi untuk mengetahui gambaran pemenuhan kebutuhan psikologis dan spiritual pada ibu hamil di masa pandemi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di wilayah Puskesmas Karangasem 1. Penelitian ini dimulai sejak pengurusan izin administrasi penelitian hingga penyelesaian laporan. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 20 Maret-16 April 2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel, yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda-benda alam lainnya (Tarjo, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang berkunjung dan tercatat registrasi di Puskesmas Karangasem 1. Jumlah kunjungan ibu hamil ke Puskesmas 1 Karangasem diketahui pada tahun 2020 adalah 910 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sedangkan sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2017). Sampel penelitian ini diambil dari ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Karangasem 1 yang memenuhi kriteria inklusi. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini, yaitu :

a. Kriteria inklusi adalah karakteristik atau persyaratan umum yang diharapkan peneliti untuk bisa memenuhi subjek penelitiannya (Sani K, 2018). kriteria inklusi dalam penelitian, yaitu :

- 1) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden
- 2) Ibu hamil yang memiliki suami
- 3) Ibu hamil usia 20-35 tahun
- 4) Ibu hamil trimester I sampai trimester III

b. Kriteria eksklusi adalah suatu karakteristik dari populasi yang dapat menyebabkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi namun tidak dapat disertakan menjadi subjek penelitian (Sani K, 2018). kriteria eksklusi dalam penelitian ini, yaitu :

- 1) Ibu hamil yang tidak bisa diajak berkomunikasi dengan baik
- 2) Ibu hamil yang memiliki risiko tinggi

3. Jumlah dan besar sampel

Penelitian ini berbentuk cross sectional, rumus yang digunakan adalah dengan estimasi proporsi. Jika besar populasi (N) diketahui, maka dapat menggunakan rumus (Nursalam, 2017).

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Ket :

n = besar sampel

N = besar populasi

d = tingkat signifikansi (d = 0,1)

Berdasarkan hasil laporan kunjungan ibu hamil di Puskesmas Karangasem 1 pada bulan Januari - Desember 2020, diketahui jumlah populasi ibu hamil sebanyak 910 orang. Apabila dicari rata-rata kunjungan dalam setahun, maka didapatkan hasil $910 : 12 = 75,83333$. Jika dibulatkan menjadi 76 orang

Perhitungan :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{76}{1 + 76 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{76}{1 + 76 (0,01)}$$

$$n = \frac{76}{1,76}$$

$$n = 43, 1818$$

Berdasarkan perhitungan rumus di atas maka sampel yang diperlukan dalam penelitian ini sebanyak 43 orang

4. Teknik sampling

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representative. Penelitian ini menggunakan teknik *purpose sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang dikehendaki peneliti. Peneliti memilih sampel sebanyak 43 orang menggunakan kriteria inklusi, sampel yang telah memenuhi kriteria inklusi langsung dijadikan responden penelitian.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Pada penelitian ini menggunakan data primer. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah pemenuhan kebutuhan psikologis dan spiritual pada ibu hamil di masa pandemi. Tujuan dari pengumpulan data adalah untuk mencari data yang dibutuhkan selama tahap penelitian.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yaitu dengan mengisi penyebaran kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data antara lain, yaitu :

a. Tahapan persiapan

- 1) Mengurus izin mengadakan penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar ke Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan nomor surat LB.02.03/EA/KEPK/0452/2021.

- 2) Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali dengan nomor surat 070/1404/IZIN-C/DISPMPT.
- 3) Menyerahkan surat pengantar dari Badan Penanaman modal dan Perizinan Provinsi Bali ke Dinas Perizinan Kabupaten Karangasem dengan nomor surat 070/39/DPMPTSP/2021.
- 4) Peneliti mendapatkan surat izin dari Dinas Perizinan Kabupaten Karangasem yang kemudian diserahkan kepada Kepala Puskesmas Karangasem 1 untuk permohonan ijin penelitian.

b. Tahapan pelaksanaan

Pengumpulan data dilakukan secara luring dan daring. Peneliti melakukan pengambilan data secara luring dengan datang langsung ke Puskesmas Karangasem 1. Sebelum pengambilan data, peneliti berada di puskesmas untuk memilih responden yang sesuai dengan kriteria inklusi. Setelah itu peneliti menemui ibu hamil untuk memperkenalkan diri serta menjelaskan tujuan penelitian, prosedur dan hak serta kewajiban responden. Peneliti melakukan pengambilan data secara daring dengan menyebarkan link *google form* melalui nomor *whatsapp* ke responden yang memenuhi kriteria inklusi

Tahapan dalam pengambilan data sebagai berikut :

- 1) Memberikan penjelasan mengenai tujuan dan prosedur penelitian kepada responden secara langsung.
- 2) Responden yang bersedia menjadi subjek penelitian dan sesuai kriteria inklusi diberikan lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*) secara luring dan daring. Penelitian yang dilakukan secara luring dilaksanakan

dengan peneliti datang langsung ke puskesmas, peneliti melakukan penelitian secara luring sebanyak 5 kali datang ke puskesmas dengan tetap mematuhi protocol kesehatan dan sisanya dilakukan secara daring.

- 3) Mengumpulkan hasil identifikasi pemenuhan kebutuhan psikologis dan spiritual pada ibu hamil di masa pandemi dengan pengisian kuesioner secara langsung dan daring
- 4) Melakukan pemeriksaan ulang secara detail kelengkapn data yang telah diisi
- 5) Merekapitulasi dan mencatat data yang diperoleh pada lembar rekapitulasi (*master table*) untuk diolah
- 6) Data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis

3. Instrumen pengumpulan data

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variable penelitian (Sugiyono, 2014). Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang akan diuji validitas dan reabilitasnya. Kuesioner penelitian ini dibuat sendiri oleh peneliti dan dilakukan uji coba terlebih dahulu pada tanggal 5 Maret 2021 dengan menyebarkan kuesioner kepada ibu hamil di wilayah Puskesmas Bebandem 1 dengan jumlah sampel 30 orang. Setelah data terkumpul dilakukan uji validitas dan reabilitas terlebih dahulu dengan menggunakan analisis computer. Lembar kuesioner digunakan untuk mendapatkan data identitas responden, dan pemenuhan kebutuhan psikologis dan spiritual pada ibu hamil di masa pandemi. Pertanyaan mengenai pemenuhan kebutuhan psikologis dan spiritual pada ibu hamil di masa pandemi menggunakan skala Guttman yang terdiri dari masing-masing 10 pertanyaan dengan alternative jawaban “Ya” dan

“Tidak”. Diberi skor 1 untuk jawaban “YA” dan 0 untuk jawaban “TIDAK” bila itu pertanyaan positif. Diberi skor 0 untuk jawaban “YA” dan 1 untuk jawaban “TIDAK” bila pertanyaan negatif. Nilai maksimum untuk masing-masing variable ini adalah 10 dan nilai minimumnya adalah 0.

Tabel 2 Kisi-Kisi Kuesioner

Variable	Indicator	Nomor Pertanyaan
Pemenuhan kebutuhan psikologis pada ibu hamil di masa pandemi	Dukungan dari suami, keluarga dan tenaga kesehatan selama hamil di masa pandemi	1,2,3
	Rasa aman dan nyaman selama hamil di masa pandemi	4,5
	Kesiapan menjadi orang tua	6
Pemenuhan kebutuhan spiritual pada ibu hamil di masa pandemi	Perubahan psikologis selama kehamilan di masa pandemi	7,8,9,10
	Berdoa dan lebih mendekatkan diri kepada Tuhan	1,2,3,5,6,7,8,9,10
	Membaca kitab suci	4

Sebelum kuesioner diberikan kepada responden, kuesioner terlebih dahulu dilakukan uji validitas pearson product moment dan uji reabilitas Cronbach alpha dengan menggunakan analisis computer.

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah alat ukur yang terbentuk test dan digunakan untuk pengukuran dan pengamatan yang berarti keandalan instrument dalam pengumpulan data (Nursalam, 2020). Alat ukur dikatakan memiliki validitas jika mampu mengukur dengan tepat dan akurat. Pengujian validitas kuesioner digunakan teknik korelasi Pearson Product Moment (Hastono, 2018). Suatu indicator dikatakan valid jika nilai hitung r hitung $>$ r tabel dan jika r hitung $<$ r tabel maka tidak valid (Hidayat, 2011). Jumlah sampel dalam pengujian ini sebanyak 30 responden. Hasil dari uji validitas kuesioner pemenuhan kebutuhan psikologis dan spiritual pada ibu hamil yang berjumlah 10 soal semuanya valid.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah kesamaan dari hasil pengukuran atau pengamatan yang digunakan untuk mengukur dan mengamati berkali-kali menghasilkan data yang sama dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2020). Instrument yang reliabel adalah instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2017).

E. Pengolahan dan Analisa Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013). Langkah-langkah pengolahan data, yaitu :

a. Editing

Editing data untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sudah lengkap terisi semua dan dapat terbaca dengan baik. Dilakukan dengan cara mengoreksi data yang telah diperoleh.

b. Coding

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan kuesioner yang diisi oleh responden dan selanjutnya diberi kode sesuai dengan kode yang sudah tercatat untuk masing-masing responden. Tahap coding adalah mengubah jawaban respond dengan angka. Peneliti memberi kode pada setiap responden untuk memudahkan dalam pengolahan data dan analisis data.

c. Entry

Entry adalah memasukan data setelah semua data terkumpul. Setelah semua data terkumpul, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah di-*entry*. Meng-*entry* data dilakukan dengan memasukkan data dari lembar pengumpulan data ke paket program computer.

d. Processing

Meproses data dilakukan dengan meng-*entry* data dari hasil pengkodean dengan bantuan computer menggunakan program pengolahan data statistic.

e. Cleaning

Cleaning data adalah pengecekan kembali data yang sudah di-*entry* apakah sudah benar atau ada kesalahan pada saat memasukkan data.

2. Teknik analisis data

Pada penelitian ini, data yang sudah terkumpul selanjutnya diolah dan di analisis dengan teknik statistik. Proses memasukkan dan pengolahan data menggunakan komputer. Teknik analisis yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu analisis univariat. Analisis univariat ialah analisis yang menggambarkan karakteristik responden dan tingkat pendidikan, pekerjaan yang dianalisis dengan distribusi frekuensi sedangkan usia dianalisis dengan ukuran nilai minimum maksimum, nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi.

F. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah prinsip-prinsip moral yang diterapkan dalam penelitian. Semua penelitian yang melibatkan manusia sebagai subyek harus menerapkan empat prinsip dasar etika penelitian (Masturoh & Anggita T, 2018)

1. Respect for person

Menghormati dan menghargai orang adalah memberikan perilaku yang baik dan sopan tanpa menyinggung responden dimana perlu memperhatikan beberapa hal yaitu peneliti harus mempertimbangkan secara mendalam terhadap kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian terhadap subyek penelitian yang rentan terhadap bahaya penelitian maka diperlukan perlindungan. Hak untuk mendapatkan penjelasan lengkap. Penjelasan lengkap berarti bahwa peneliti telah secara penuh menjelaskan tentang sifat penelitian, hak subyek untuk menolak berperan serta, tanggung jawab peneliti, serta kemungkinan risiko untuk manfaat yang bisa terjadi.

2. Beneficence

Beneficence ini mengutamakan keselamatan manusia bahwa pada dasarnya di atas segalanya tidak boleh membahayakan subyek penelitian.

Prinsip beneficence mengandung dimensi, yaitu bebas dari bahaya dan bebas dari eksploitasi. Penelitian ini mengikutsertakan manusia sehingga harus memilih persiapan yang matang, memaksimalkan kebaikan dan meminimalkan kerugian dan kesalahan, serta memperlakukan setiap orang dengan layak secara moral serta bermanfaat untuk responden dari penelitian yang dilakukan.

3. Non maleficence

Tidak merugikan orang lain adalah suatu tindakan untuk mengurangi kerugian atas risiko bagi subyek penelitian. Sangatlah penting bagi peneliti memperkirakan kemungkinan-kemungkinan apa yang akan terjadi dalam penelitian sehingga dapat mencegah risiko yang membahayakan bagi subyek penelitian.

4. Justice

Keadilan adalah suatu yang harus dilakukan dalam melakukan penelitian, dalam hal ini adalah tidak membedakan subyek. Perlu diperhatikan bahwa penelitian seimbang antara manfaat dan risikonya. Risiko yang dihadapi sesuai dengan pengertian sehat yang mencakup fisik, mental dan sosial.